

Kegiatan Donor Darah sebagai Wujud Kepedulian Sosial Mahasiswa dan Dosen Politeknik Sandi Karsa

Blood donation activities as a form of social concern for students and lecturers of polytechnic sandi karsa

Sri Wahyuni¹, Rukinah Rukinah¹, Asridawati Akib¹, Rika Riyandani¹, Ria Wahyuni¹, Rosmiaty Pammu¹, Rahma Rahma², Mirna Mirna²

¹ Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa, Sulawesi Selatan, Indonesia

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Corresponding Author

Sri Wahyuni, Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa, Sulawesi Selatan, Indonesia. Email: sripolsaka12@gmail.com

Received: 05 Februari 2025

○ Revised: 25 Februari 2025

○ Accepted: 05 Maret 2025

ABSTRAK

Kegiatan donor darah yang diadakan oleh mahasiswa dan dosen Politeknik Sandi Karsa merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial serta mempererat hubungan antara civitas akademika dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang terkait dalam dunia medis dan kemanusiaan, guna memastikan keberlanjutan pasokan darah yang sangat dibutuhkan oleh rumah sakit dan lembaga kesehatan lainnya. Dalam acara ini, peserta diajak untuk memberikan sumbangan darah yang tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pendonor dari sisi kesehatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dan dosen Politeknik Sandi Karsa dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki dalam dunia nyata, sekaligus memberikan kontribusi yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat gotong-royong dan kepedulian terhadap sesama, terutama dalam menghadapi tantangan kesehatan yang seringkali memerlukan pasokan darah yang mencukupi. Dengan tema "Berbagi Bersama, Setetes Darah Sejuta Kebahagiaan", kegiatan donor darah ini bukan hanya menjadi ajang bagi civitas akademika untuk berkontribusi dalam penyelamatan nyawa, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat ikatan sosial antara universitas dan masyarakat luas. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh nyata dari tanggung jawab sosial yang bisa diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan kepada masyarakat, serta menjadi bagian dari budaya pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Blood donation activities held by students and lecturers of Sandi Karsa Polytechnic are a form of community service that aims to increase social awareness and strengthen the relationship between the academic community and the surrounding community. This activity is carried out in collaboration with related institutions in the medical and humanitarian world, to ensure the sustainability of the blood supply that is urgently needed by hospitals and other health institutions. In this event, participants were invited to donate blood that is not only beneficial to the recipient, but also has a positive impact on the donor in terms of health. Through this activity, it is hoped that students and lecturers of the Sandi Karsa Polytechnic can apply the knowledge they have in the real world, as well as make a contribution that is directly felt by the community. This activity also aims to foster the spirit of mutual cooperation and concern for others, especially in facing health challenges that often require an adequate blood supply. With the theme "Sharing Together, a Drop of Blood for a Million Happiness", this blood donation activity is not only a place for the academic community to contribute to saving lives, but also as a means to strengthen social ties between universities and the wider community. This activity is expected to be a real example of the social responsibility that an educational institution can provide to the community, as well as be part of a sustainable community service culture.

Keywords: *Blood donation; Community service; Humanitarian social work; Keen social responsibility.*

PENDAHULUAN

Kegiatan donor darah merupakan salah satu bentuk pengabdian sosial yang memiliki nilai kemanusiaan yang tinggi. Setiap tetes darah yang disumbangkan bisa menjadi penyelamat nyawa bagi seseorang yang sedang dalam kondisi darurat medis (Vargas Meza & Oikawa, 2024). Kehidupan manusia sering kali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kebutuhan akan darah yang tidak bisa dipenuhi dengan mudah (Suprpto et al., 2024). Di Indonesia, kebutuhan akan darah untuk transfusi medis sangat besar, sementara pasokan darah yang tersedia sering kali terbatas. Oleh karena itu, kegiatan donor darah menjadi sangat penting dalam membantu memenuhi kebutuhan darah yang sangat dibutuhkan dalam dunia medis (Goette & Tripodi, 2024). Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, berbagai institusi pendidikan tinggi turut berperan aktif dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bescoby et al., 2025). Salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Politeknik Sandi Karsa adalah kegiatan donor darah yang melibatkan mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini bukan hanya sekadar untuk memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang membutuhkan, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama, serta memperkenalkan mahasiswa dan dosen pada pentingnya kontribusi sosial bagi kehidupan masyarakat. Kegiatan ini mengajak mereka untuk berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada sesama, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang pada gilirannya dapat membentuk karakter dan kepekaan sosial mereka (Maple et al., 2025).

Donor darah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen Politeknik Sandi Karsa ini berfokus pada upaya untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam menyelamatkan nyawa orang-orang yang membutuhkan transfusi darah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak yang positif bagi pengembangan karakter mahasiswa dan dosen, yang dapat membentuk jiwa sosial dan kepedulian terhadap masyarakat (Overbey et al., 2024). Ini adalah langkah nyata yang menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berbicara mengenai pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga bagaimana pendidikan dapat membentuk nilai-nilai sosial yang tinggi dalam diri setiap individu (Ciausescu et al., 2025). Kegiatan donor darah ini memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat, baik pendonor, penerima darah, maupun penyelenggara kegiatan (Espinoza Chamorro et al., 2024). Bagi pendonor, selain dapat menyelamatkan nyawa orang lain, kegiatan ini juga memberikan manfaat kesehatan, seperti menurunkan risiko penyakit jantung dan membantu tubuh untuk menghasilkan sel darah baru (Ding & Ma, 2024). Selain itu, donor darah juga memiliki nilai emosional, di mana pendonor merasa puas karena dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi kehidupan orang lain. Bagi penerima darah, sumbangan darah yang diterima bisa menjadi penentu hidup mati mereka, terutama bagi pasien yang sedang mengalami kecelakaan, atau mereka yang menderita penyakit yang membutuhkan transfusi darah secara rutin (Scheffey et al., 2025).

Kegiatan ini juga memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dan dosen Politeknik Sandi Karsa dalam membentuk jiwa sosial dan empati terhadap sesama. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini akan memperoleh pengalaman berharga yang tidak hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan pembentukan karakter sosial mereka. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti donor darah, mahasiswa dapat belajar bagaimana menjadi pribadi yang peduli terhadap kebutuhan masyarakat dan berperan aktif dalam memberikan solusi terhadap permasalahan sosial yang ada (Ariani & Raldow, 2025). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di Politeknik

Abdimas Polsaka; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Sandi Karsa yang tidak hanya mengutamakan penguasaan materi akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan kepedulian sosial mahasiswa. Dosen juga turut berperan penting dalam kegiatan donor darah ini. Selain berperan sebagai pengajar, dosen juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan teladan kepada mahasiswa dalam hal kepedulian sosial. Melalui kegiatan ini, dosen tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan donor darah ini tidak hanya menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh, tetapi juga menjadi sarana bagi dosen untuk menunjukkan bahwa mereka juga memiliki tanggung jawab sosial yang besar (Karataş & Balas, 2024).

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen Politeknik Sandi Karsa ini tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk pemenuhan kebutuhan darah bagi mereka yang membutuhkan, tetapi juga memiliki dampak yang sangat besar bagi pembentukan karakter sosial mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan, kepedulian sosial, dan pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Melalui kegiatan ini, Politeknik Sandi Karsa membuktikan bahwa pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga lulusan yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat terus dilaksanakan dan menjadi bagian dari tradisi pengabdian masyarakat yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan donor darah oleh mahasiswa dan dosen Politeknik Sandi Karsa melibatkan berbagai tahap yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Setiap tahap dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan lancar, aman, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, khususnya dalam menyediakan pasokan darah yang dibutuhkan oleh rumah sakit atau lembaga medis lainnya. Berikut ini adalah metode pelaksanaan kegiatan donor darah yang dilakukan oleh Politeknik Sandi Karsa beserta tahapan-tahapannya:

Perencanaan Kegiatan

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan donor darah adalah perencanaan. Pada tahap ini, tim pengorganisir yang terdiri dari mahasiswa, dosen, serta pihak-pihak terkait (seperti lembaga penyelenggara donor darah, misalnya Palang Merah Indonesia) melakukan beberapa langkah berikut: Penentuan tujuan dan sasaran kegiatan, Identifikasi pihak yang terlibat, Penjadwalan kegiatan, Koordinasi dengan pihak terkait, Penyusunan anggaran dan logistik

Sosialisasi dan Promosi

Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika Politeknik Sandi Karsa dan masyarakat sekitar terkait dengan kegiatan donor darah yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini sangat penting untuk menarik minat pendonor dan memastikan partisipasi yang optimal. Media Sosial dan Poster, Pengumuman Langsung, Edukasi tentang Donor Darah

Persiapan Lokasi dan Peralatan

Tahap berikutnya adalah persiapan lokasi dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan donor darah. Persiapan ini harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan

kenyamanan dan keamanan bagi para pendonor serta kelancaran kegiatan. Pemilihan Lokasi, Penyediaan Peralatan Medis, Penyediaan Fasilitas Pendukung.

Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah

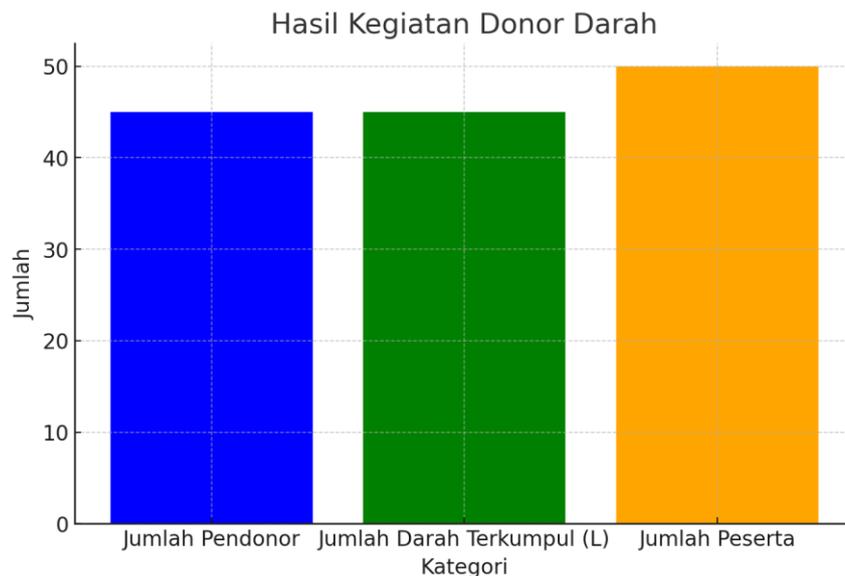
Pada tahap pelaksanaan, kegiatan donor darah dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga medis yang terlibat. Proses pelaksanaan kegiatan donor darah terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: Registrasi Pendonor, Pemeriksaan Kesehatan Awal, Proses Pengambilan Darah, Pemulihan dan Istirahat.

Evaluasi dan Penutupan Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, tahapan terakhir adalah evaluasi dan penutupan kegiatan. Pada tahap ini, tim pengorganisir melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi Internal, Laporan Kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Grafik 1. hasil dari kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen Politeknik Sandi Karsa



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah

Abdimas Polsaka; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh Politeknik Sandi Karsa dapat dianggap sebagai keberhasilan yang signifikan dalam mencapai tujuan sosial dan kemanusiaan. Dengan melibatkan 50 peserta, 45 orang di antaranya berhasil mendonorkan darah, yang menghasilkan total 45 liter darah yang terkumpul. Kegiatan ini menunjukkan partisipasi yang sangat baik dari civitas akademika, baik mahasiswa maupun dosen, yang menunjukkan rasa kepedulian dan solidaritas terhadap sesama. Selain memberikan kontribusi langsung dalam penyediaan pasokan darah untuk kebutuhan medis, kegiatan ini juga berdampak positif dalam pembentukan karakter sosial para peserta, meningkatkan empati, serta mempererat hubungan antara civitas akademika dan masyarakat sekitar. Partisipasi yang tinggi dari peserta juga menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini mampu menarik perhatian dan mendidik generasi muda tentang pentingnya berbagi dan berkontribusi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat.

Kegiatan donor darah ini tidak hanya membantu menyelamatkan nyawa orang lain, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan di kalangan mahasiswa dan dosen Politeknik Sandi Karsa. Keberhasilan acara ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam menjalankan kegiatan pengabdian yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Kegiatan donor darah yang diadakan oleh Politeknik Sandi Karsa menunjukkan hasil yang sangat positif. Dengan 45 orang pendonor yang berhasil menyumbangkan darah, serta 45 liter darah yang terkumpul, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya. Partisipasi 50 orang peserta juga menggambarkan tingkat kesadaran dan antusiasme civitas akademika untuk berkontribusi pada kegiatan sosial yang penting ini. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi mahasiswa dan dosen dalam membentuk karakter sosial mereka dan mengembangkan rasa empati terhadap sesama.

Pembahasan

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh Politeknik Sandi Karsa, yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar, merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki dampak langsung bagi kesehatan masyarakat. Dalam dunia medis, darah adalah komponen penting yang tidak bisa diproduksi secara sintesis oleh tubuh manusia. Oleh karena itu, donor darah menjadi kegiatan yang sangat penting untuk memastikan ketersediaan pasokan darah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan medis sehari-hari.

Manfaat sosial yang diperoleh, serta bagaimana kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran sosial dan empati di kalangan civitas akademika Politeknik Sandi Karsa. Selain itu, pembahasan ini juga akan melihat lebih dalam mengenai dampak sosial dari kegiatan ini, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan (Amul, 2025). Darah merupakan salah satu komponen penting dalam tubuh manusia yang memiliki peran vital, seperti transportasi oksigen, nutrisi, serta mengatur keseimbangan cairan dalam tubuh. Dalam situasi medis darurat, baik itu akibat kecelakaan, penyakit, ataupun kebutuhan operasi, transfusi darah seringkali menjadi hal yang esensial (Zhang et al., 2024). Di Indonesia, menurut data dari Palang Merah Indonesia (PMI), jumlah kebutuhan darah terus meningkat, sementara pasokan darah seringkali tidak mencukupi. Setiap tahun, PMI mengumumkan bahwa mereka membutuhkan lebih dari 5 juta kantong darah untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit dan fasilitas medis lainnya di seluruh Indonesia (Asulin et al., 2025). Namun, kenyataan

yang dihadapi adalah masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya donor darah. Berbagai faktor seperti ketakutan, kurangnya informasi, atau bahkan ketidakpahaman mengenai proses dan manfaat donor darah menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi dalam kegiatan ini (Hiadzi & Akrong, 2024). Oleh karena itu, kegiatan donor darah yang melibatkan civitas akademika seperti yang dilakukan oleh Politeknik Sandi Karsa memiliki dampak yang sangat besar, tidak hanya bagi penerima darah tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mahasiswa terkait pentingnya kontribusi sosial ini (Li et al., 2024).

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sebuah budaya donor darah yang tidak hanya melibatkan pihak tertentu, tetapi juga dapat merata di masyarakat. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan dosen ini memiliki nilai pendidikan yang tinggi, karena bisa menjadi contoh bagi generasi muda mengenai bagaimana kontribusi kecil seperti donor darah bisa memberikan dampak yang besar bagi sesama (Gunn et al., 2024). Kegiatan donor darah bukan hanya memberikan manfaat bagi penerima darah, tetapi juga memberikan keuntungan bagi pendonor itu sendiri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa donor darah secara rutin dapat memiliki efek positif terhadap kesehatan pendonor. Salah satunya adalah mengurangi risiko penyakit jantung. Penelitian menunjukkan bahwa donor darah dapat menurunkan kadar zat besi dalam darah, yang pada gilirannya dapat menurunkan risiko serangan jantung. Selain itu, proses donor darah juga dapat meningkatkan regenerasi sel darah merah, yang memungkinkan tubuh untuk memperbaharui darah dengan lebih baik (Easterbrook et al., 2025).

Namun, manfaat sosial dari kegiatan ini jauh lebih besar. Donor darah adalah salah satu cara terbaik untuk menyelamatkan nyawa seseorang. Setiap kantong darah yang didonorkan dapat membantu lebih dari satu pasien dalam perawatan medis (Afshar Jahanshahi, 2025). Dalam kegiatan ini, Politeknik Sandi Karsa tidak hanya berperan dalam penggalangan darah untuk disalurkan kepada yang membutuhkan, tetapi juga memperlihatkan pentingnya partisipasi individu dalam membangun masyarakat yang peduli terhadap kesehatan bersama. Kegiatan donor darah ini juga memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa dan dosen. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan bangsa, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun karakter sosial. Melalui kegiatan sosial seperti donor darah, mahasiswa diajarkan tentang pentingnya berbagi, empati terhadap sesama, dan bagaimana kontribusi mereka dapat memberikan dampak besar pada kehidupan orang lain. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara dosen dan mahasiswa, yang tidak hanya sebatas hubungan akademik. Dengan terlibat dalam kegiatan sosial bersama, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi dalam konteks yang lebih informal dan membangun kerjasama yang lebih baik. Dosen, sebagai teladan bagi mahasiswa, dapat memberikan contoh nyata mengenai pentingnya kepedulian sosial dan kontribusi terhadap masyarakat. Kegiatan seperti ini memperlihatkan bahwa pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi untuk mencetak individu yang cerdas, tetapi juga individu yang memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi (Xu et al., 2025).

Melihat dari sisi pelaksanaan, kegiatan donor darah yang dilakukan oleh Politeknik Sandi Karsa telah berjalan dengan lancar dan berhasil mengumpulkan sejumlah darah yang sangat dibutuhkan oleh rumah sakit. Dengan jumlah pendonor sebanyak 45 orang dan total darah yang terkumpul sebanyak 45 liter, kegiatan ini menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dari civitas akademika dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini

Abdimas Polsaka; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

juga menunjukkan efektivitas koordinasi antara pihak kampus dan Palang Merah Indonesia (PMI) atau lembaga donor darah terkait yang mendukung kegiatan tersebut. Namun, ada beberapa aspek yang dapat dievaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan ini di masa depan. Salah satunya adalah meningkatkan sosialisasi agar lebih banyak orang yang teredukasi tentang manfaat donor darah dan bagaimana cara melakukannya. Meskipun banyak yang sudah tahu tentang donor darah, masih banyak yang merasa khawatir atau takut untuk terlibat, terutama bagi mereka yang baru pertama kali. Untuk itu, kampanye edukasi yang lebih intens melalui seminar, poster, dan media sosial sangat penting untuk menurunkan hambatan psikologis terhadap kegiatan ini (Dei & Leitch, 2025).

Selain itu, meskipun jumlah pendonor cukup tinggi, ada beberapa peserta yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal waktu atau kesiapan fisik untuk mendonorkan darah. Oleh karena itu, penjadwalan kegiatan donor darah yang lebih fleksibel dan pendekatan yang lebih personal untuk mengedukasi peserta bisa menjadi solusi. Hal ini bisa dilakukan dengan menyediakan informasi yang lebih jelas tentang manfaat dan proses donor darah melalui berbagai saluran komunikasi seperti aplikasi kampus atau pengumuman di kelas. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial ini, kampus tidak hanya memberikan kontribusi medis, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara kampus dan masyarakat sekitar. Masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai pendonor, tetapi juga sebagai bagian dari upaya bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Di sisi lain, dengan semakin banyaknya orang yang teredukasi tentang pentingnya donor darah, diharapkan dapat tercipta budaya berbagi darah yang lebih meluas di masyarakat. Hal ini sangat penting, mengingat kebutuhan darah yang terus meningkat, sementara jumlah pendonor aktif sering kali tidak mencukupi. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini menjadi sarana penting untuk mengedukasi dan menggerakkan masyarakat lebih luas untuk berpartisipasi dalam donor darah secara rutin (Bou Assi et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh Politeknik Sandi Karsa adalah contoh nyata dari kontribusi pendidikan tinggi dalam masyarakat. Kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi kesehatan masyarakat, sekaligus mempererat hubungan sosial antar civitas akademika dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak bagi mereka yang membutuhkan darah, tetapi juga membentuk karakter sosial mahasiswa dan dosen, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan berkontribusi dalam kegiatan kemanusiaan. Dengan evaluasi dan perbaikan yang terus dilakukan, diharapkan kegiatan donor darah ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi lebih banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afshar Jahanshahi, A. (2025). Hope is not the last thing that dies: In hard economic situations, self-preservation becomes a priority over social responsibility. *Journal of Environmental Psychology*, *104*, 102614. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2025.102614>
- Amul, G. G. H. (2025). Corporate social responsibility as a commercial determinant of health: A case study of the alcohol industry in the Philippines. *Social Science & Medicine*, *380*, 118169. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2025.118169>

- Ariani, R. T., & Raldow, A. C. (2025). Impact of Social Media on Oncology Care. *Hematology/Oncology Clinics of North America*, 39(2), 413–429. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.hoc.2024.12.001>
- Asulin, Y., Heller, Y., Munichor, N., & Zultan, R. (2025). Social image, observer identity, and crowding up. *Games and Economic Behavior*, 152, 37–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.geb.2025.04.003>
- Bescoby, C., Wiltshire, G., Gillison, F., & Arnold, R. (2025). Beyond the games: How sport-based social networks support illness self-management for organ transplant recipients. *Psychology of Sport and Exercise*, 76, 102772. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2024.102772>
- Bou Assi, T., Haddad, A., Ghanem, N., Chahine, R., Fazaa, E., Karaki, R., Feghali, R., Ghorra, P., Jisr, T., Hachem, B., Tarhini, M., Rohban, R., Hammoud, H., Jamal, M., El Amin, H., Nabulsi, M., & Garraud, O. (2024). Paths to improve voluntary blood donation in mixed public/private blood donation systems such as in Lebanon? *Transfusion Clinique et Biologique*, 31(3), 149–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tracli.2024.05.003>
- Ciausescu, A., Merz, E.-M., Bekkers, R., & Wit, A. de. (2025). Increasing knowledge about plasma and plasma donation through a serious game: Evidence from a mixed-method study. *Computers & Education*, 233, 105325. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2025.105325>
- Dei, E. N., & Leitch, S. (2025). eHealth technologies for enhancing blood donor knowledge and behaviour: A PRISMA scoping review. *Transfusion and Apheresis Science*, 64(3), 104112. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.transci.2025.104112>
- Ding, C., & Ma, Q. (2024). Does social trust promote the size of enterprises? Evidence from China. *Journal of Asian Economics*, 91, 101705. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.asieco.2023.101705>
- Easterbrook, A., Berger, M., Holloway, K., & Bansback, N. (2025). Developing a social model for blood and plasma donation. *Social Science & Medicine*, 379, 118189. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2025.118189>
- Espinoza Chamorro, R., Santos, L. H. O., Mori, Y., Liu, C., Yamamoto, G., & Kuroda, T. (2024). Gamification Approach to Provide Support About the Deferral Experience in Blood Donation: Design and Feasibility Study. *JMIR Human Factors*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.2196/50086>
- Goette, L., & Tripodi, E. (2024). The limits of social recognition: Experimental evidence from blood donors. *Journal of Public Economics*, 231, 105069. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2024.105069>
- Gunn, J. L., Li, C., Liao, L., Yang, J., & Zhou, S. (2024). Audit firms' corporate social responsibility activities and auditor reputation. *Accounting, Organizations and Society*, 113, 101569. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2024.101569>
- Hiadzi, R. A., & Akrong, G. B. (2024). 'It's like donating blood': Ghanaian university students' knowledge and attitudes towards egg and sperm donation. *Heliyon*, 10(9), e30637. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30637>
- Karataş, H., & Balas, Ş. (2024). The liminal experience of awaiting for a cadaveric kidney donation: "I would not wish it on even my enemy!" *Social Science & Medicine*, 363, 117466. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2024.117466>
- Maple, H., Gogalniceanu, P., Zuchowski, M., Draper, H., Burnapp, L., McCrone, P., Chilcot, J., Norton, S., & Mamode, N. (2025). Outcomes and motivations in

Abdimas Polsaka; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

- unspecified (nondirected altruistic) kidney donation: Results from a United Kingdom prospective cohort study. *American Journal of Transplantation*. <https://doi.org/10.1016/j.ajt.2025.03.021>
- Overbey, D. M., Stephens, E. H., Parent, B., Ameduri, R. K., Catarino, P. A., Needle, J., Kucera, J. A., Kaldas, F. M., Biniwale, R., & Turek, J. W. (2024). Review of Current Normothermic Regional Perfusion Practice in Pediatric Cardiac Donation. *The Annals of Thoracic Surgery*. <https://doi.org/10.1016/j.athoracsur.2024.11.026>
- Scheffey, K., Aronson, J., Goncalves, Y., Greysen, S. R., Iwu, A., Kwong, P. L., Nezir, F., Small, D., & Glanz, K. (2025). Design and baseline characteristics of an implementation study to increase activity with social incentives: The STEP together trial. *Contemporary Clinical Trials*, 153, 107909. <https://doi.org/10.1016/j.cct.2025.107909>
- Suprpto, S., Arda, D., Kurni Menga, M., Hartaty, H., Halis, A., & Adji, B. (2024). Increasing public awareness through education and the implementation of routine blood donations. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 1(3), 93–99. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i3.55>
- Vargas Meza, X., & Oikawa, M. (2024). Japanese Perception of Organ Donation and Implications for New Medical Technologies: Quantitative and Qualitative Social Media Analyses. *JMIR Formative Research*, 8. <https://doi.org/10.2196/55797>
- Xu, L., Qian, X., & Ling, M. (2025). Moderating the influence of social norms on climate change mitigation behavior: The roles of environmental beliefs, government quality, and policy incentives. *Environmental Impact Assessment Review*, 114, 107901. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2025.107901>
- Zhang, X., Wang, X., Wang, D., Xiao, Q., & Deng, Z. (2024). How the linguistic style of medical crowdfunding charitable appeal influences individuals' donations. *Technological Forecasting and Social Change*, 203, 123394. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123394>